

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang dilakukan dengan bentuk kegiatan hubungan masyarakat yakni: hubungan masyarakat antara sekolah dengan siswa, hubungan masyarakat antara sekolah dengan orang tua/wali siswa, dan hubungan masyarakat antara sekolah dengan pihak eksternal. Bentuk kegiatan hubungan antara sekolah dengan siswa pada bidang akademik adalah pada kegiatan proses belajar, sedangkan pada bidang sosial adalah kunjungan-kunjungan seperti kunjungan pernikahan, kunjungan yang sakit dan kunjungan yang meninggal, bakti sosial dan kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk kegiatan hubungan masyarakat antara sekolah dengan orang tua siswa adalah pada kegiatan rapat orang tua tentang perkembangan siswa atau *problem solving* siswa. selanjutnya bentuk hubungan masyarakat antara sekolah dengan pihak eksternal, sekolah bekerja sama dengan pihak kepolisian, kesehatan, dan koramil setempat.
2. Manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang dilakukan secara sistematis dimulai dengan perencanaan, di mana pada perencanaan ini membahas tentang penyusunan program kerja yang akan direncanakan dan akan dilaksanakan. Kemudian pada pengorganisasian ini kepala sekolah membuat dan membentuk tim kepanitiaan untuk melaksanakan program atau kegiatan yang telah dibuat.

Pelaksanaan ini melakukan tindakan melaksanakan program yang telah dibuat pada perencanaan sebelumnya. Pengawasan yaitu mengawasi pada proses kegiatan berjalan. Pada pengawasan dilakukan evaluasi sementara dan evaluasi akhir.

3. Implementasi manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang sudah terimplementasi yang dimulai dengan perencanaan. Pada perencanaan, pertama kepala sekolah membuat tim atau panitia kemudian dibuatlah rencana kerja yang melibatkan wakil kepala bidang humas. Dalam membahas rencana kerja ada jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Selanjutnya adalah pengorganisasian, pada pengorganisasian adalah membuat kepanitiaan atau tim. Pada kegiatan atau program hubungan masyarakat, kepala sekolah bekerja sama dengan wakil kepala bidang humas. Bidang humas belum memiliki struktur kepengurusan, jadi pada setiap kegiatan atau program yang telah dibuat melibatkan wakil kepala bidang-bidang yang lain seperti wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, wakil kepala bidang kesiswaan, dan para guru. Pada pengimplementasiannya, program atau kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan kunjungan-kunjungan, kerja bakti, bakti sosial dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian acara rapat orang tua/wali siswa dan kerja sama MOU dengan pihak eksternal seperti pihak kepolisian, kesehatan, dan koramil. Pengawasan, pengawasan dilakukan pada tengah-tengah kegiatan untuk mengontrol jalannya kegiatan. Pada pengawasan dilakukan evaluasi sementara di setiap

kegiatan yang telah dilaksanakan dan evaluasi di akhir tahun untuk menentukan apa saja kendala atau permasalahan dalam program satu tahun ini. Selain itu evaluasi juga dilakukan guna untuk meminimalisir permasalahan pada program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan atau di setelah dilaksanakan.

4. Kendala-kendala implementasi manajemen hubungan masyarakat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten yaitu mengenai sumber daya pada bidang humas yang belum memiliki struktur kepengurusan dan sumber daya humas sendiri adalah guru merangkap humas artinya bukan dari bidang ahli kehumasan. Kemudian kendala yang selanjutnya adalah pola pikir orang tua siswa atau masyarakat yang rendah tentang pendidikan. Banyak masyarakat yang acuh dengan pendidikan bahkan banyak anak-anak remaja yang tidak melanjutkan sekolahnya karena ketidakpeduliannya tentang dunia pendidikan. Kendala yang selanjutnya adalah keterbatasan dan permasalahan siswa.
5. Langkah strategi mengatasi kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat pada MTs ini secara umum yang dilakukan adalah mewujudkan madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara masyarakat internal dan eksternal. Namun, secara khusus mengenai kendala belum memiliki struktur kepengurusan langkah yang telah dilakukan adalah dengan mengajukan kepada kepala madrasah namun belum ada tanggapan. Kemudian pola pikir orang tua siswa atau masyarakat yang rendah tentang

pendidikan langkah strateginya adalah dengan membuat Dumas (Pengaduan Masyarakat) dan masyarakat dikumpulkan dan diberi gambaran atau contoh tentang pentingnya pendidikan madrasah. selanjutnya kendala keterbatasan dana langkahnya adalah dengan mengadakan rapat dengan orang tua siswa untuk memusyawarahkan dana yang kurang mengenai kegiatan madrasah terutama untuk kegiatan hubungan masyarakat. Dalam mengatasi kendala sumber daya pada humas langkah strateginya adalah bidang humas dengan bekerja sama melakukan kegiatan yang bersinergi dengan kepala madrasah, komite dan wakil kepala bidang lainnya. Kemudian mengenai kendala permasalahan siswa yang tidak menyampaikan surat yang diberi dari madrasah kemudian tidak disampaikan kepada orang tua langkahnya adalah dengan mendatangi rumah orang tua siswa mempertanyakan dan mengklarifikasinya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menghasilkan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Hubungan masyarakat perlu ditingkatkan lagi agar dapat tercipta hubungan yang harmonis antar pihak internal maupun eksternal.
2. Dalam manajemen hubungan masyarakat perlu diperbaiki agar lebih sistematis dan terarah pada tujuannya.

3. Pada Implementasi manajemen hubungan masyarakat perlu adanya praktisi humas yang mumpuni pada bidangnya agar proses pelaksanaannya berjalan dengan lebih baik.
4. Perlu diperhatikan mengenai kendala-kendala implementasi manajemen hubungan masyarakat agar dapat diatasi dengan cepat dan tanggap.
5. Langkah strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat harus dilaksanakan dan ditindaklanjuti dengan matang agar kendalanya dapat teratasi dengan baik dan efektif.